

**PERAN *SHADOW TEACHER* TERHADAP PERKEMBANGAN  
KEMAMPUAN BINA DIRI SISWA BERKEBUTUHAN  
KHUSUS (STUDI KASUS SD ISLAM FATHIA)**

**SKRIPSI**

**TRISNA RATNASARI**

**20190100031**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA**

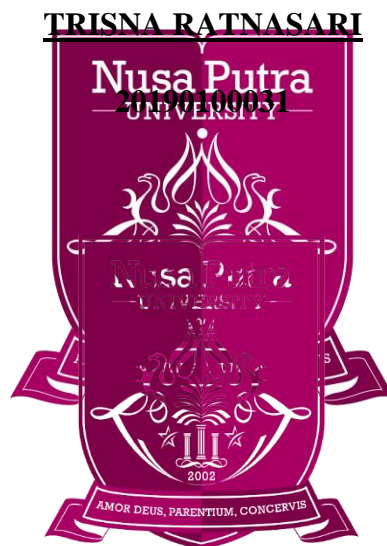
**SUKABUMI**

**JULI 2023**

**PERAN *SHADOW TEACHER* TERHADAP PERKEMBANGAN  
KEMAMPUAN BINA DIRI SISWA BERKEBUTUHAN  
KHUSUS (STUDI KASUS SD. ISLAM FATHIA)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Seminar  
Proposal Skripsi Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA**

**SUKABUMI**

**JULI 2023**

## PERNYATAAN PENULIS

**JUDUL : PERAN *SHADOW TEACHER* TERHADAP KEMAMPUAN PERKEMBANGAN BINA DIRI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS (STUDI KASUS SD. ISLAM FATHIA)**

**NAMA : TRISNA RATNASARI**

**NIM : 20190100031**

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 11 Agustus 2023



TRISNA RATNASARI

Penulis

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN *SHADOW TEACHER* TERHADAP PERKEMBANGAN  
KEMAMPUAN BINA DIRI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS  
(STUDI KASUS SD. ISLAM FATHIA)

NAMA : TRISNA RATNASARI

NIM : 20190100031

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui

Sukabumi, 8 Juli 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

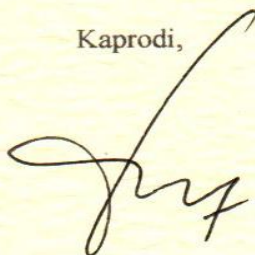


Dhea Adela, M.Pd  
NIDN. 0423109403



Teofilus Ardian Hopeman., M.Pd.  
NIDN. 0425079003

Kaprodi,



Utomo, S.Pd., MM  
NIDN. 0428036102

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN *SHADOW TEACHER* TERHADAP PERKEMBANGAN  
KEMAMPUAN BINA DIRI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS  
(STUDI KASUS SD. ISLAM FATHIA)

NAMA : TRISNA RATNASARI

NIM : 20190100031

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 6 April 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S.Pd)

Sukabumi, 11 Agustus 2023

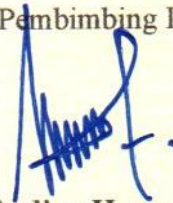
Pembimbing I,



Dhea Adela, M.Pd

NIDN. 0423109403

Pembimbing II,



Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd.

NIDN. 0425079003

Ketua Program Studi,



Utomo, S.Pd., MM

NIDN. 0428036102

Ketua Penguji,



Utomo, S.Pd., MM

NIDN. 0428036102

PLH . Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, M.H

NIDN. 0414058705

## PERUNTUKAN

Puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena berkat karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tak lupa shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya, yaitu Bapak Suratno dan Ibu Sri Sugiyati yang senantiasa memberikan do'a beserta dukungan. Untuk rekan berjuang Indra Fajar Himawan yang telah senantiasa menemani dalam setiap proses. Untuk diri saya, yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini.

Sukabumi, Juli 2023

Penulis



## ABSTRACT

*One of the best gifts that God gives is the gift of a child, including a child who has special needs and needs special education. What is meant by special education is a child who needs special care mentally, intellectually, emotionally, and physically because their needs are different from the needs of children in general. Therefore, a facilitator is needed who can help children with special needs in developing self-development skills to be responsible for themselves. The shadow teacher is a shadow teacher who is expected to be able to help children with special needs in developing self-development abilities. This study explains how the role of the Shadow Teacher has on the Development of Self-Development Ability for students who have special needs which focuses on the role of the shadow for children with special needs. This research uses a qualitative approach with a case study method. The subject of this research is the shadow teacher in elementary school. Fathia Islam. The data collection methods used in this research are field observations, semi-structured interviews to obtain in-depth results, and documentation. Researchers use content validation to test the relevance of research. Researchers used data collection techniques with data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that the shadow teacher has an important role in helping the development of the self-development abilities of students with special needs, according to the narrative of the class teacher who has a shadow teacher in his class, children with a shadow teacher will be more able to attend lessons, and the shadow teacher can educate children to become more independent.*

*Keywords: Shadow teacher, Self Development, Development.*



## ABSTRAK

Salah satu karunia terbaik yang Tuhan berikan adalah karunia seorang anak, termasuk seorang anak yang memiliki kebituhan khusus dan membutuhkan pendidikan khusus. Yang dimaksud dengan pendidikan khusus adalah seorang anak yang membutuhkan perawatan khusus dalam mental, intelektual, emosional, dan fisik karena kebutuhan mereka berbeda dengan kebutuhan anak pada umumnya. Maka dari itu dibutuhkan fasilitator yang dapat membantu anak berkebutuhan khusus dalam mengembangkan kemampuan bina diri untuk dapat bertanggung jawab kepada dirinya sendiri. *Shadow teacher* merupakan guru bayangan yang diharapkan dapat membantu anak berkebutuhan khusus dalam perkembangan kemampuan bina diri. Penelitian ini menjelaskan bagaimana Peran *Shadow Teacher* terhadap Perkembangan Kemampuan Bina Diri bagi siswa yang memiliki kebutuhan khusus yang difokuskan pada peran shadow terhadap anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah *shadow teacher* di SD. Islam Fathia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi lapangan, wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan hasil yang mendalam, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan validasi isi untuk penguji kerelevanan penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *shadow teacher* memiliki peran penting dalam membantu perkembangan kemampuan bina diri siswa berkebutuhan khusus, menurut penuturan guru kelas yang memiliki *shadow teacher* dikelasnya anak dengan *shadow teacher* akan lebih mampu untuk mengikuti Pelajaran, serta *shadow teacher* pun dapat mendidik anak menjadi lebih mandiri.

Kata Kunci : *Shadow teacher*, Bina Diri, Perkembangan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran *Shadow Teacher* Terhadap Perkembangan Kemampuan Bina Diri Siswa Berkebutuhan Khusus”** ini dengan baik tanpa terkendala apapun. Tujuan dari penulisan skripsi ini ialah untuk mengetahui peran *shadow teacher* dalam perkembangan kemampuan bina diri siswa berkebutuhan khusus di SD Islam Fathia Kota Sukabumi. Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Kurniawan, ST., M.Si., MM., selaku Rektor Universitas Nusa Putra
2. Anggy Pradiftha Junfithrana MT., selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Nusa Putra
3. CSA Teddy Lesmana, M.H., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora
4. Utomo, S.Pd., MM., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra
5. Dhea Adela, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra
6. Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra
7. Jajaran dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra
8. Ayahanda tercinta Suratno dan Ibunda tercinta Sri Sugiyati yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi serta do'a yang tak pernah terhenti
9. Yanda Dede Zaenudin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Islam Fathia Kota Sukabumi
10. Guru Kelas dan *Shadow Teacher* SD Islam Fathia Kota Sukabumi
11. Indra Fajar Himawan, A.Md., selaku teman berjuang dan rumah ternyaman untuk pulang
12. Rekan-rekan seperjuangan

13. Untuk diri sendiri yang telah berjuang menghadapi segala rintangan yang ada. Teruntuk saya, kamu henat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari maksimal. Maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun.

Sukabumi, Juli 2023

Trisna Ratnasari  
20190100031



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Trisna Ratnasari  
NIM : 20190100031  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty - Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### PERAN *SHADOW TEACHER* TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BINA DIRI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Sukabumi  
Pada Tanggal : 11 Agustus 2021

Yang Menyatakan



(Trisna Ratnasari)

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERNYATAAN PENULIS .....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
PERUNTUKAN.....	v
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR..	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
TINJAUAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Penelitian Terkait .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Shadow Teacher .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Bina Diri.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Anak Berkebutuhan Khusus.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Kerangka Pikir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
METODOLOGI PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



3.3	Objek dan Subjek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	Teknik Penentuan Subjek .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6	Instrumen Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7	Uji Validitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8	Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.9	Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Hasil dan Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V .....		8
PENUTUP .....		8
5.1	Kesimpulan .....	8
5.2	Saran .....	8
DAFTAR PUSTAKA .....		9
LAMPIRAN .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR TABEL

Table 1 Penelitian terkait judul penelitian skripsi..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 2 Kisi-kisi wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 3 Kisi-kisi Observasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4 hasil observasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 5 skala penilaian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2 Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3 Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4 Triangulasi Teknik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 5. Taman bermain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 6. kondisi ruang kelas bawah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 7. Kondisi ruang kelas atas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 8 Wawancara Bunda L selaku Shadow Teacher ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 9 Shadow teacher membantu siswa binaannya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 10 Pendampingan Shadow teacher.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 11 Shadow teacher mendampingi siswa binaannya	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 12 Gerbang SD Islam Fathia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 13 Wawancara dengan Bunda L .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan .....	58
Lampiran 2. Transkrip wawancara .....	61
Lampiran 3. Dokumen ABK .....	93
Lampiran 4 Dokumen Pendukung .....	110





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anak merupakan salah satu anugerah terbaik yang dititipkan kepada kita sebagai manusia, dilengkapi karakter dan sifat berbedar serta beberapa dari mereka memerlukan perlakuan dan pendampingan khusus dalam hal sosialisasi maupun pendidikan. Diatur pada pasal 9 ayat (1), Undang-undang (UU) No 23/2002 yang mengatakan “setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar serta bentuk usaha untuk membantu agar meningkatnya sumber daya manusia yang mampu bersaing serta menghadapi perkembangan zaman yang terus meningkat. Saat ini pendidikan yang layak masih menjadi salah satu permasalahan yang sulit diselesaikan. Setiap anak seharusnya memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan karena itu hak dasar yang wajib dipenuhi oleh negara yang berperan menjadi pembuat dan pengendali program serta mengajak seluruh rakyatnya termasuk anak berkebutuhan khusus. Dikutip dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 70 Tahun 2009 Pasal 3 Ayat 1, “setiap peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial atau memiliki potensi intelektual juga bakat istimewa berhak mengikuti pendidikan inklusi pada sejumlah satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya”. Orang tua berkewajiban membantu memotivasi dan terus meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai bagaimana cara untuk mendidik anak-anak, sehingga anak yang mereka lahirkan dapat menerima pendidikan yang layak (Qiftiyah & Calista, 2021). Namun sering sekali anak berkebutuhan khusus mendapatkan tindak diskriminatif saat berusaha mendapat peluang pendidikan yang sama dengan anak lainnya. Anak Berkebutuhan Khusus merupakan salah satu masalah kesejahteraan sosial yang memerlukan perhatian dan bantuan orang lain agar mereka dapat menjalankan fungsi sosialnya (Maisarah et al., 2018).

Anak dengan kondisi berkebutuhan khusus adalah anak – anak yang memiliki kesamaan dengan anak seusianya, yang mempunyai hak pendidikan. Di perkuat dalam pasal 54 undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia yaitu “Setiap anak dengan cacat fisik maupun mental berhak mendapatkan perawatan, pendidikan, pelatihan, dan bantuan khusus atas biaya negara, untuk menjamin kehidupannya sesuai dengan hak manusia, meningkatkan diri, dan kemampuan mengambil bagian dalam kehidupan masyarakat dan bernegara”. Pendidikan Inklusif ialah salah satu cara dalam upaya memenuhi kewajiban pendidikan dari siswa berkebutuhan khusus. Pendidikan inklusif mengimplementasikan suatu gagasan bahwa sesungguhnya setiap anak dengan kondisi apapun, baik dari latar belakang budaya, agama, sosial, ekonomi, memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan sepenuhnya tanpa dibedakan.

Keberagaman kondisi anak dengan disabilitas yang terdapat pada sekolah regular non-sekolah luar biasa (SLB), pasti akan menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Guru kelas akan memerlukan bantuan guru pendamping khusus atau *shadow teacher* yang berkompeten untuk membantu jalannya pembelajaran dikelas untuk anak berkebutuhan khusus, namun perlu diketahui bahwa menjadi seorang *shadow teacher* bukanlah hal yang sederhana, melainkan profesi yang sangat menantang. *Shadow teacher* ialah guru yang membantu dalam membimbing siswa berkebutuhan khusus dalam menjalani kegiatan di sekolah . *Shadow teacher* memiliki peran yang penting dalam memahami berbagai kesulitan belajar dan mendidik serta melatih siswa berkebutuhan khusus dengan baik dan sebisa mungkin memberikan penanganan yang dibutuhkan oleh anak berkebutuhan khusus. Selain itu *shadow teacher* pun dilatih untuk membantu mereka bersosialisasi dengan orang lain di lingkungan sekolah. Adanya *shadow teacher* dalam dunia pendidikan akan meningkatkan kualitas siswa berkebutuhan khusus dalam mendapat pengalaman belajar. *Shadow teacher* akan membantu anak berkebutuhan khusus dalam hal soialisasi, komunikasi, serta berinteraksi dengan teman sebaya. Peran *shadow teacher* tak hanya disitu saja tetapi juga membentuk anak menjadi pribadi yang mandiri. Pelaksanaan tugas dan peran



*shadow teacher* pun tidak sedikit melalui hambatan dan kendala yang dilalui diantaranya, meningkatkan motivasi belajar anak untuk dapat menyerap Pelajaran dengan maksimal, membangun daya fokus anak berkebutuhan khusus selama pembelajaran berlangsung, memilah dan memilih materi bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan siswa karena terkadang media ajar tidak sesuai dengan kemampuan siswa berkebutuhan khusus. Maka, *shadow teacher* harus menyesuaikan sendiri di segala aspek (Robi'atul Adawiyah<sup>1</sup>, Nurul Aini<sup>2\*</sup>, 2022). Dapat disimpulkan bahwa *shadow teacher* memiliki tugas dan peran yang penting dalam membantu anak berkebutuhan khusus, salah satunya membantu belajar, bersosialisasi dan meningkatkan kemandirian anak.

Sekolah penyelenggaraan pendidikan inklusif seharusnya disertai dengan fasilitas dan fasilitator yang dapat menunjang terselenggaranya pendidikan inklusif. Sekolah Dasar (SD.) Islam Fathia ialah satu diantaranya banyaknya sekolah dasar yang menggunakan sistem pendidikan inklusif di Kota Sukabumi. Sebagian besar anak berkebutuhan khusus memiliki guru pendamping. Bagi sekolah yang menerapkan pendidikan inklusif tentu saja tidak mudah dalam menyelenggarakan pembelajaran yang kondusif. Wali kelas membutuhkan bantuan dari *shadow teacher* dalam membantu membimbing para siswa berkebutuhan khusus. Meskipun wali kelas kepala sekolah mengetahui cara mengajar dan membimbing dengan baik, namun diperlukan juga guru pendamping atau *shadow teacher* agar dapat mengawasi dan membina siswa berkebutuhan khusus secara intensif sehingga terciptanya suasana kelas yang kondusif. *Shadow teacher* atau guru pendamping diharapkan dapat membantu para ABK untuk dapat bersosialisasi, berkomunikasi dan membina dirinya masing-masing Ketika Kembali menjadi bagian dari masyarakat. Bina Diri adalah suatu usaha dalam membangun jati diri setiap insan baik secara individu ataupun secara berkelompok dalam sosial melalui pendidikan baik dalam pendidikan formal maupun non formal, dan didalam bermasyarakat dengan tujuan mampu mencapai kemandirian dalam kehidupan masa depan. Bina Diri bukan sekedar merawat, mengurus dan menolong diri, namun lebih dari semua itu karena kemampuan bina diri yang mengantarkan siswa dengan kebutuhan khusus untuk dapat menyesuaikan diri dan mencapai kemandiriannya

(Mirnawati, 2018). Jadi diharapkan *shadow teacher* dapat membantu mengembangkan kemampuan bina diri siswa berkebutuhan khusus agar mereka mampu beradaptasi untuk mencapai kemandirian.

Dikutip dalam AA Rahmawati pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Peran, Kendala, dan Solusi *Shadow Teacher* Pada Siswa Tunanetra Di SD. Muhammadiyah 04 Batu” menjelaskan bahwa pelaksanaan *shadow teacher* belum berjalan secara menyeluruh karena sebelumnya kekurangan *shadow teacher*, dan *shadow teacher* baru satu bulan melaksanakan tugasnya, masih kurang pengalaman dan membutuhkan waktu untuk penyesuaian. Serta siswa tunanetra yang masih belum dapat melaksanakan proses belajar secara individu di dalam dan luar kelas. Hal itu berakibat terganggunya perkembangan anak. Bila diamati dari teori siswa dengan kebutuhan khusus tunanetra di usia 9 tahun sudah mampu membaca dan menulis huruf Braille..

Beralih pada kasus yang dikemukakan oleh Maratul pada tahun 2021 (Qiftiyah & Calista, 2021) yang berjudul “*SHADOW TEACHER FOR SPECIAL NEEDS STUDENTS: CASE STUDY CLASS VI TAMAN MUDA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA*” dijelaskan bahwa *shadow teacher* selalu mendampingi anak berkebutuhan khusus serta berperan dalam membantu anak binaannya untuk memahami materi yang disampaikan guru. Terlepas dari keberagaman latar belakang *shadow teacher*, tentu setiap *shadow teacher* mempunyai strategi yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Salah satu kasus yang terjadi adalah *shadow teacher* dari MA (anak dengan gangguan intelektual ringan). *Shadow teacher* tersebut adalah ibu MA. Namun pembinaan yang dilakukan terkesan kasar dan menjadikan MA merasakan tekanan selama belajar dikelas, tak jarang juga MA histeris. Hal tersebut membuat siswa lain yang berada di kelas merasa terganggu dengan Tindakan *shadow teacher* tersebut.

Pada saat wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dalam observasi kepada *shadow teacher* pada hari Senin, 27 Februari 2023 di SD. Islam Fathia Kota Sukabumi, *shadow teacher* menyatakan bahwa selama melaksanakan tugas sebagai seorang *shadow teacher* memiliki banyak sekali tantangan, menjadi

*shadow teacher* artinya kita harus berkomitmen untuk membantu mengembangkan kemampuan ABK seperti anak lainnya, seminimal bisa membina dirinya sendiri mulai dari membantunya belajar dikelas, membersihkan diri, hingga bersosialisasi. *Shadow teacher* melakukan tugasnya dimulai dari jam pembelajaran awal hingga bel pulang. Selama di sekolah *shadow teacher* melakukan pendampingan, berupa pemberian bimbingan belajar dan pengawasan kepada abk. Kemudian setelah pulang, *shadow teacher* akan menyampaikan perkembangan, serta kegiatan abk selama di sekolah pada hari tersebut, tak jarang juga *shadow teacher* memberikan saran kepada orang tua.

Dari wawancara tersebut peneliti memperoleh beberapa data yang terlihat lebih menonjol yaitu peran *shadow teacher* dalam membantu mengembangkan kemampuan bina diri ABK, tantangan yang dihadapi *shadow teacher* serta tugas *shadow teacher*. Atas beberapa pertimbangan dari atas maka dari itu peneliti mencoba untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Peran *Shadow Teacher* Terhadap Kemampuan Bina Diri Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus SD. Islam Fathia)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yakni :

- a. Apa saja hambatan yang dialami oleh *shadow teacher* di SD. Islam Fathia?
- b. Bagaimana peran *shadow teacher* dalam membantu perkembangan kemampuan bina diri anak berkebutuhan khusus di SD. Islam Fathia?



### 1.3 Batasan Masalah

Guna menghindari pokok masalah yang semakin melebar serta untuk memudahkan dan mengarahkan penelitian agar tujuan dapat terlaksana maka dibuat batasan masalah :

- a. Berfokus pada peran *Shadow teacher* dalam membimbing kemampuan bina diri siswa berkebutuhan khusus.
- b. Subjek penelitian adalah *Shadow Teacher* dari anak berkebutuhan khusus di SD Islam Fathia.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a. Tujuan Penelitian

Seperti rumusan masalah yang sudah diuraikan, berikut merupakan tujuan daripada penelitian ini, yaitu :

- a) Untuk mengetahui hambatan apa saja yang di alami oleh *shadow teacher* dalam membimbing kemampuan bina diri siswa berkebutuhan khusus.
- b) Untuk mengetahui Peran *Shadow Teacher* terhadap perkembangan kemampuan bina diri anak berkebutuhan khusus di SD. Islam Fathia

- b. Manfaat Penelitian

Peneliti sangat berharap bahwa hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat sebagai berikut :

- a) Bagi Tenaga Pendidik

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan mendidik Bina Diri anak berkebutuhan khusus.

- b) Bagi Siswa

Sebagai pembiasaan agar bisa memahami temannya yang memiliki kebutuhan khusus.

- c) Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman serta wawasan baru terkait pentingnya kemampuan bina diri bagi ABK serta pentingnya seorang guru dalam membantu menumbuhkan atau mengembangkan kemampuan bina diri ABK.



d) Bagi Peneliti Lain

Peneliti sangat berharap penelitian ini bisa dipergunakan menjadi salah satu bahan acuan dan komparasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian relevan lainnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Proposal Skripsi ini terdiri dari 3 Bab, yaitu :

- a. BAB I Pendahuluan. Pembahasannya mengenai ;
  - 1.1 Latar Belakang,
  - 1.2 Rumusan Masalah,
  - 1.3 Batasan Masalah,
  - 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian,
  - 1.5 Sistematika Penulisan.
- b. BAB II Tinjauan Pustaka. Pembahasannya meliputi ;
  - 2.1 Penelitian Terkait,
  - 2.2 Pengertian *Shadow Teacher*,
  - 2.3 Pengertian Bina Diri,
  - 2.4 Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus,
  - 2.5 Pengertian Pendidikan Inklusif
- c. BAB III Metodologi Penelitian. Pembahasan meliputi ;
  - 3.1 Desain Penelitian
  - 3.2 Pendekatan dan Metoda Penelitian
  - 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian
  - 3.4 Teknik Penentuan Sampel
  - 3.5 Teknik Pengumpulan Data
  - 3.6 Instrumen Penelitian
  - 3.7 Uji Validitas
  - 3.8 Teknik Analisis Data
  - 3.9 Keabsahan Data



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa :

- a. Setiap *shadow teacher* memiliki hambatannya masing-masing selama menjalankan tugasnya menjadi guru pendamping siswa berkebutuhan khusus. Baik hambatan dari siswanya (mood yang mudah berubah, tantrum, sulit diajak berkomunikasi) maupun dalam dirinya (ragu dalam memulai, merasa diri belum mampu). *Shadow teacher* yang baik akan selalu berusaha memaksimalkan potensi dalam dirinya untuk terus membantu membimbing dan memotivasi siswa berkebutuhan khusus binaanya seminimal dapat bertanggung jawab pada dirinya sendiri. Menjalankan tugas menjadi *shadow teacher* bukan hal mudah. *Shadow teacher* memerlukan pribadi yang sabar dan mau berusaha serta kerja sama dari berbagai pihak yaitu guru kelas dan orang tua.
- b. *Shadow teacher* berperan penting dalam membantu membimbing dan membina siswa berkebutuhan khusus terutama dalam ranah bina diri. Mulai dari *toilet training* (mengenalkan kamar mandi), mencontohkan cara membersihkan diri), *personal care* (cara berpakaian, memakai sepatu, dll), *interpersonal competence skill* (berkomunikasi, berteman, bertanggung jawab, dll). *Shadow teacher* membantu mengenalkan, kemudian membiasakan, lalu lambat laun siswa berkebutuhan khusus akan terbiasa dan bisa melakukannya secara mandiri. Tentu saja hal tersebut harus didukung oleh peran wali kelas serta peran orang tua agar siswa berkebutuhan khusus dapat sinkron melaksanakan apa yang sudah ia dapat dari *shadow teacher*.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti dari lapangan, penelitian berjalan dengan baik. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih perlu banyak pengembangan untuk masa yang akan datang, Maka peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk :

- a. Peneliti selanjutnya dapat lebih memperdalam mengenai kajian yang akan diteliti.
- b. Peneliti harus memahami fokus topik yang akan diteliti terlebih dahulu sebelum terjun melakukan penelitian, dan memperbanyak studi literatur sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA.

- Alvionita, N., Lestari, L., Nurfianti, A., Program, M., Keperawatan, S., Kedokteran, F., Tanjungpura, U., Pengajar, S., Studi, P., Pengajar, S., Studi, P., Kedokteran, F., Tanjungpura, U., & Training, T. (2019). Efektivitas Metode Belajar Picture and Picture Terhadap Keterampilan Toilet Training : Bak Pada Anak Dengan Gangguan Autism Spectrum Disorder (Asd) Usia 5-7 Tahun Di Poli Anak Berkebutuhan Khusus Rsjd Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Proners*, 4(1), 2–12.
- Anggriana, T. M., & Trisnani, R. P. (2016). Kompetensi Guru Pendamping Siswa Abk Di Sekolah Dasar. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 157–164. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.702>
- Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *Masaliq*, 2(1), 26–42. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.83>
- Fitriyah, A. (2018). Shadow teacher agen profesional pembelajaran Bagi siswa dengan disabilitas di SMP Lazuar di Kamila-GIS Surakarta. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i2.845>
- Gaitanis, J. (2013). *Motor Delay, Gaitanis*.
- Heni, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Melalui Media Komik Kartun Bersambung Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Anak Adhd (Attention Deficit Hyperactivity Disorder). *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 2 Nomer 4, 889–898.
- Maisarah, S., Saleh, J., & Husna, N. (2018). Anak Berkebutuhan Khusus Dan Permasalahannya (Studi Di Kemukiman Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v4i1.4781>
- Menteri. (2014). Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Kemendikbud*, 1–7.

- Mirawati. (2018). Pembelajaran Bina Diri Bagi Anak Tunagrahita Di Sekolah. *Pendidikan Khusus*, 1–9.
- Munandar, U. (2006). PENDIDIKAN KHUSUS Program Khusus Bina Diri. *Jurnal Pendidikan*, 5, 1–15.
- Qiftiyah, M., & Calista, W. (2021). Shadow Teacher for Special Needs Students: Case Study Class Vi Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 26–35. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.26273>
- Robi'atul Adawiyah<sup>1</sup>, Nurul Aini<sup>2\*</sup>, W. M. L. (2022). Studi Kasus Peran Shadow Teacher Pada Blended Learning Di Sdi Al-Chusnaini Klopsepuluh Sukodono. *Pendidikan*, 5 No. 2(2), 78.
- Surya Dharma. (2008). *Modul Guru Pembelajar*. 2016.

